

**PENGARUH INDEPENDENSI, KEAHLIAN PROFESIONAL, DAN
PENGALAMAN KERJA PENGAWAS INTERN TERHADAP
EFEKTIVITAS PENERAPAN STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN
PADA KOPERASI WANITA SETIA BHAKTI WANITA**

SKRIPSI



Oleh :

SEVTIYENI HANDAYANI HUSNAN
04.13010304/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI

PENGARUH INDEPENDENSI, KEAHLIAN PROFESIONAL, DAN PENGALAMAN KERJA PENGAWAS INTERN TERHADAP EFEKTIVITAS PENERAPAN STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN PADA KOPERASI WANITA SETIA BHAKTI WANITA

yang diajukan :

SEVTIYENI HANDAYANI HUSNAN
0413010304/FE/EA

disetujui untuk ujian lisan oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Sari Andayani, MAKs

Tanggal :

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi
NIP. 030.194.437

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional, dan Pengalaman Kerja Pengawas Intern Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern Pada Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Di Surabaya,** dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Ec. Sari Andayani, MAKs, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk penulis.
5. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Uneversitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

6. Buat Mama dan Papaku yang tercinta, serta buat saudara – saudaraku yang tersayang, tiada kata yang bisa ananda ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak - banyaknya, karena beliauah yang selama ini telah memberi dorongan semangat baik material maupun spiritual, dan memberikan curahan kasih sayangnya sampai skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Surabaya, April 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAKSI	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu	6
2.2. Landasan Teori	7
2.2.1. Struktur Pengendalian Intern	7
2.2.1.1. Pengertian Struktur Pengendalian Intern	7
2.2.1.2. Tujuan Sistem Pengendalian Intern	9
2.2.1.3. Unsur Sistem Pengendalian Intern.....	10
2.2.1.4. Pengawasan-Pengawasan Terhadap Sistem Pengendalian Intern	12
2.2.2. Independensi	12
2.2.3. Keahlian Profesional.....	14
2.2.4. Pengalaman Kerja Pengawas Intern.....	15

2.2.5. Pengaruh Independensi Terhadap Efektivitas	
Penerapan Struktur Pengendalian Intern.....	18
2.2.6. Pengaruh Keahlian Profesional Terhadap Efektivitas	
Penerapan Struktur Pengendalian Intern.....	19
2.2.7. Pengaruh Pengalaman Kerja Pengawas Intern	
Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian....	21
2.2.8. Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional, dan	
Pengalaman Kerja Pengawas Intern Terhadap Efektivitas	
Penerapan Struktur Pengendalian	22
2.3. Kerangka Pikir	24
2.4. Hipotesis	24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Teknik Pengukuran Variabel	25
3.1.1. Definisi Operasional	25
3.1.2. Teknik Pengukuran Variabel	27
3.2. Teknik Penentuan Sampel	28
3.2.1. Populasi.....	28
3.2.2. Sampel.....	28
3.3. Teknik Pengumpulan Data	29
3.3.1. Jenis Dan Sumber Data	29
3.3.2. Metode Pengumpulan Data.....	29
3.4. Uji Kualitas Data	30
3.4.1. Uji Validitas	30
3.4.2. Uji Reliabilitas	30
3.4.3. Uji Normalitas.....	30

3.5. Uji Asumsi Klasik.....	31
3.6. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	32
3.6.1. Teknik Analisis	32
3.6.2. Uji Hipotesis	33
3.6.2.1. Uji Kesesuaian Model.....	33
3.6.2.2. Uji Parsial.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	35
4.1.1. Sejarah Singkat Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita”..	35
4.1.2. Visi Dan Misi	39
4.1.3. Struktur Organisasi	39
4.1.4. Jenis – Jenis Usaha.....	42
4.1.5. Assets Permodalan	45
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
4.3. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	53
4.3.1. Uji Analisis Data.....	53
4.3.1.1. Uji Validitas, Reliabilitas Dan Normalitas	53
4.3.1.1.1. Uji Validitas	53
4.3.1.1.2. Uji Reliabilitas	54
4.3.1.1.3. Uji Normalitas	55
4.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	56
4.3.3. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
4.3.4. Uji Hipotesis	61
4.3.4.1. Uji Kesesuaian Model.....	61
4.3.4.2. Uji Parsial	62

4.4. Pembahasan	63
4.4.1. Implikasi	63
4.4.2. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya.....	68
4.4.3. Konfirmasi Hasil Penelitian Dengan Tujuan Dan Manfaat.....	68
4.4.4. Keterbatasan Penelitian.....	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 1 Perkembangan Omzet Usaha Kopwan “Setia Bhakti Wanita“ Surabaya Tahun 1978 - 2008	47
Tabel. 2 Perkembangan Jumlah Anggota Kopwan “Setia Bhakti Wanita“ Surabaya Tahun 1978 - 2008	49
Tabel. 3 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Independensi (X_1).	50
Tabel. 4 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Keahlian Profesional (X_2)	51
Tabel. 5 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Pengalaman Kerja Pengawas Intern (X_3).....	52
Tabel. 6 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern (Y)	53
Tabel. 7 Hasil Uji Validitas.....	54
Tabel. 8 Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel. 9 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel. 10 Hasil Uji Multikolinieritas... ..	57
Tabel. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas... ..	58
Tabel. 12 Hasil Pendugaan Parameter Regresi Linier Berganda	59
Tabel. 13 Hasil Analisis Hubungan Kesesuaian Model	61
Tabel. 14 Koefisien Determinasi ($R Square / R^2$)	61
Tabel. 15 Hasil Analisis Varian Hubungan Secara Parsial	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 1. Diagram Kerangka Pikir.....	24
Gambar. 2. Diagram Kerangka Struktur Organisasi Koperasi Wanita “Setia Bakti Wanita”	40

**PENGARUH INDEPENDENSI, KEAHLIAN PROFESIONAL, DAN
PENGALAMAN KERJA PENGAWAS INTERN TERHADAP
EFEKTIVITAS PENERAPAN STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN
PADA KOPERASI WANITA SETIA BHAKTI WANITA**

Oleh :

SEVTIYENI HANDAYANI HUSNAN

Abstrak

Ditengah kondisi bangsa yang dilanda krisis ekonomi, koperasi diharapkan dapat menempatkan diri sebagai salah satu kekuatan ekonomi yang sejajar dengan kegiatan ekonomi yang lain yang telah ada, Agar dapat bertahan dan mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya, maka koperasi tersebut harus dapat menentukan suatu kebijakan dan strategi yang terus dikembangkan dan ditingkatkan. Salah satu kebijakan yang dapat diambil adalah meningkatkan sistem struktur pengendalian intern. Untuk menciptakan struktur pengendalian intern yang efektif diperlukan staf auditor internal, yang dalam hal ini pada koperasi wanita "Setia Bhakti Wanita" disebut dengan pengawas intern. Pengawas intern memiliki tanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas pemeriksaan intern. Pemeriksaan intern merupakan kegiatan yang penting untuk menilai apakah semua kebijakan yang ditetapkan telah dilaksanakan dengan tepat dan apabila terdapat penyimpangan, pengawas intern harus segera melakukan tindakan koreksi agar tujuan perusahaan tercapai. Oleh karena itu pimpinan dan pihak manajemen koperasi memerlukan seorang pengawas intern yang memiliki sikap independensi, keahlian profesional, dan pengalaman kerja pengawas intern, sehingga dalam menilai efektivitas penerapan struktur pengendalian intern, akan lebih efektif sesuai dengan apa yang diinginkan dimasa yang akan datang.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 79 orang audit internal pada Koperasi Wanita "Setia Bhakti Wanita" Di Surabaya, Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jawaban kuisisioner yang disebar pada 79 orang audit internal pada Koperasi Wanita "Setia Bhakti Wanita" Di Surabaya, dan kuesioner tersebut terdiri dari 15 pernyataan yang dibagi menjadi 4 bagian. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan alat bantu komputer, yang menggunakan program SPSS. 16.0 *For Windows*

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Hipotesis yang menyatakan bahwa diduga independensi, keahlian profesional, dan pengalaman kerja pengawas intern berpengaruh terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian intern pada Koperasi Wanita "Setia Bhakti Wanita", teruji kebenarannya.

Keyword : Independensi, Keahlian Profesional, Pengalaman Kerja Pengawas Intern, dan Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ditengah kondisi bangsa yang dilanda krisis ekonomi, koperasi diharapkan dapat menempatkan diri sebagai salah satu kekuatan ekonomi yang sejajar dengan kegiatan ekonomi yang lain yang telah ada, untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Pemerintah secara tegas menetapkan bahwa dalam rangka pembangunan nasional dewasa ini, koperasi harus menjadi tulang punggung dan wadah perekonomian rakyat. Kebijakan Pemerintah ini sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Dalam penjelasan Undang-Undang Dasar 1945 tersebut dijelaskan bahwa bangun usaha yang sesuai adalah koperasi.

Koperasi harus tampil sebagai organisasi yang dapat mengumpulkan dan membentuk kekuatan ekonomi bersama-sama untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik bagi anggotanya, hal ini sesuai dengan salah satu tujuan koperasi yang berdasarkan pasal 3 Undang-Undang Perkoperasian No .25 tahun 1992. Akan tetapi dalam perkembangannya ada berbagai persoalan yang harus dihadapi oleh koperasi, misalnya kurangnya tenaga ahli dalam mengelola koperasi, tingkat partisipasi anggota, modal usaha koperasi yang relatif cukup rendah dan bertambahnya persaingan dari badan usaha atau lembaga keuangan yang lain.

Agar dapat bertahan dan mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya, maka koperasi tersebut harus dapat menentukan suatu kebijakan dan strategi yang terus dikembangkan dan ditingkatkan. Salah satu kebijakan yang dapat diambil adalah meningkatkan sistem struktur pengendalian intern.

Menurut Standart Profesi Akutansi Publik pada SA 319. par 06 yang dikutip oleh Abdul Halim (2001 : 189) Struktur Pengendalian Intern adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk memberikan keyakinan (*assurance*) yang memadai bahwa tujuan tertentu satuan usaha akan dicapai.

Untuk menciptakan struktur pengendalian intern yang efektif diperlukan staf auditor internal, yang dalam hal ini pada koperasi wanita "Setia Bhakti Wanita" disebut dengan pengawas intern. Pengawas intern memiliki tanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas pemeriksaan intern. Pemeriksaan intern merupakan kegiatan yang penting untuk menilai apakah semua kebijakan yang ditetapkan telah dilaksanakan dengan tepat dan apabila terdapat penyimpangan, pengawas intern harus segera melakukan tindakan koreksi agar tujuan perusahaan tercapai.

Dalam beberapa hal terdapat kecenderungan bahwa pengawas intern merangkap sebagai kepala bagian, kepala intern merupakan orang yang memiliki hubungan yang erat dengan pimpinan koperasi, dan pengawas intern terdiri atas orang-orang yang tidak kompeten. Hal ini akan sangat mempengaruhi kesehatan koperasi tersebut. Karena pentingnya eksistensi seorang pengawas intern, menuntut mereka untuk memiliki sikap independensi, keahlian profesional, dan pengalaman kerja dalam melaksanakan tugas pemeriksaan intern.

Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” merupakan koperasi simpan pinjam yang ada di Surabaya. Didalam melaksanakan kegiatan operasional Koperasi ini menerapkan sistem tanggung renteng sejak tahun 1978. Dalam sistem tersebut mengisyaratkan anggotanya untuk tergabung dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok minimal terdiri dari 15 anggota dan maksimal 30 anggota. Dalam hal ini struktur pengendalian intern dikelola oleh masing-masing ketua kelompok, jadi kurang lebihnya dari salah satu anggota ditanggung oleh anggota bersama. Dalam setiap musyawarah atau pertemuan setiap kelompok dilakukan untuk menentukan pinjaman. Artinya ketika anggota mengajukan pinjaman harus diketahui oleh seluruh anggotanya tapi dalam perkembangannya sistem tersebut merugikan anggotanya, karena jika suatu saat salah satu anggota tidak mampu membayar maka anggota lainnya wajib membantu anggota tersebut.

Dari data yang diperoleh dari pihak pemberian kredit Koperasi Wanita “Setia Bhakti” di Surabaya, dijelaskan bahwa selama lima tahun terakhir ini yaitu tahun 2005 sampai dengan 2009, para anggota harus memikul beban untuk ikut membayar utang, dimana pada tahun 2005, terjadi kemacetan piutang sebesar 1,25%, untuk tahun 2006 sebesar 1,3%, untuk tahun 2007 sebesar 1,2%, untuk tahun 2008 sebesar 1,15%, dan untuk tahun 2009 sebesar 1,1%, fenomena ini terjadi disebabkan karena luasnya ruang lingkup usaha koperasi tersebut yang mengakibatkan pimpinan dan pihak manajemen tidak dapat secara langsung mengawasi semua aktivitas, baik aktivitas intern maupun aktivitas ekstern, yang terjadi pada koperasi tersebut. Oleh karena itu pimpinan dan pihak manajemen koperasi memerlukan

seorang pengawas intern yang memiliki sikap independensi, keahlian profesional, dan pengalaman kerja pengawas intern, sehingga dalam menilai efektivitas penerapan struktur pengendalian intern, akan lebih efektif sesuai dengan apa yang diinginkan dimasa yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratnadi (2007), menunjukkan bahwa independensi, keahlian profesional dan pengalaman kerja pengawas intern berpengaruh terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian intern. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elfarini (2007) yang dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa kompetensi dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Dan pengaruh yang ditimbulkan adalah positif, yaitu berarti semakin tinggi tingkat kompetensi dan independensi seorang auditor maka akan semakin tinggi pula tingkat kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor tersebut.

Berdasarkan uraian dan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional, dan Pengalaman Kerja Pengawas Intern Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern Pada Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Di Surabaya”**

1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah, yaitu apakah independensi, keahlian profesional, dan pengalaman kerja pengawas intern berpengaruh terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian intern pada Koperasi Wanita ”Setia Bhakti Wanita” Di Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh independensi, keahlian profesional, dan pengalaman kerja pengawas intern terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian intern pada Koperasi Wanita "Setia Bhakti Wanita di Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu antara lain :

1. Bagi Koperasi Wanita Setia Bhakti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penerapan struktur pengendalian intern

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan hasil yang ditemukan selama penelitian dan sebagai perbandingan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian pada topik yang sama di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam menerapkan teori yang telah diterima selama menempuh pendidikan dengan kenyataan yang terjadi dalam dunia kerja.